

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kepercayaan, kenyamanan dan hasrat untuk tumbuh bersama merupakan dasar dari terciptanya situasi belajar yang baik yang dapat dijadikan jembatan untuk suksesnya pembelajaran yang terjadi. Bagaimana situasi belajar yang diciptakan guru untuk menjalin relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa menjadi sebuah kunci berhasilnya pembelajaran. *Tokkatsu* merupakan alat yang bagus untuk menjembatani terjadinya situasi belajar yang baik. Dengan menekankan pada kegiatan diskusi sebagai komponen utamanya, menumbuhkan sikap tanggung jawab, dan memberikan peran terhadap siswa untuk mandiri dalam memanajemen kelasnya menjadikan ide yang luar biasa untuk dijadikan solusi yang dapat meminimalisir masalah atau hambatan yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar.

Jangan melatih siswa hanya untuk menerima perintah, melakukan sesuatu hanya karena disuruh, gagal menanamkan kepercayaan dirinya untuk melakukan apa yang berarti untuk kehidupannya, itu sama halnya kita memberikan hambatan besar dalam kehidupannya. Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan potensi dan minat siswa bukan untuk menghambatnya dengan membatasi kreatifitas dan hal yang diminati siswa. Karena pendidikan bukan untuk mempersiapkan kehidupan melainkan pendidikan adalah kehidupan itu sendiri.

Genius hour atau yang sering disebut dengan *passion project* yang dipadukan dengan *Tokkatsu* dapat dijadikan inovasi pendidikan di sekolah Cikal Serpong yang membantu siswa mengembangkan minat dan potensi siswa terhadap hal yang menarik baginya dan mereka pedulikan tanpa mengurangi esensi dari pendidikan itu sendiri. *Genius Hour* dan *tokkatsu* menjadi perpaduan yang sangat cocok pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah Cikal Serpong. *Tokkatsu* sebagai alat yang bantu menciptakan situasi belajar dan *genius hour* merupakan kegiatan

pembelajarannya. Sehingga jika keduanya dipadukan, maka dapat meminimalisir kendala-kendala yang memungkinkan dapat terjadi.

B. Saran

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuat peneliti dan guru memahami siswanya secara utuh selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami dan berpartisipasi aktif serta tidak membatasi kemampuan siswa untuk bereksplorasi, berkreaitivitas, atau bahkan menemukan dan menciptakan pengetahuan baru yang ditemukannya.

Diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa untuk menemukan sebuah karya otentik siswa yang berasal dari hal yang menarik dan mereka pedulikan yang mampu mengantarkannya untuk menyiapkan diri menghadapi pekerjaan dimasa depan.

Penelitian perpaduan *genius hour* dan *tokkatsu* dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya dengan memfokuskan pada penerapan *genius hour* di sekolah dasar.